

Jurnal Sakinah Alfi Rizqollatifah..pdf

by

Submission date: 08-Feb-2022 06:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1757650244

File name: Jurnal Sakinah Alfi Rizqollatifah..pdf (637.09K)

Word count: 2789

Character count: 17751



Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Di Bussiness Centre SMKN 2 Buduran

Sakinah Alfi Rizqollatifah¹⁾, Eny Maryanti ^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*sakinahalfi69@gmail.com : enymaryanti@umsida.ac.id

Abstract. *The times are growing as well as human habits in doing shopping to meet their needs every day, therefore the way of selling has also changed to be more sophisticated and easy and the products are more varied to meet the demands of customers. This study aims to determine whether the internal control of merchandise inventory contained in the Bussiness Center of SMKN 2 Buduran is in accordance with the 2013 COSO theory. This study uses qualitative methods, while for data collection using media documentation, interviews, observations and checklists related to this research. The data analysis technique used to answer the problems in this research is descriptive analysis. The results of the study prove that the analysis of the internal control of merchandise inventory at the Bussiness Center at SMKN 2 Buduran is mostly in accordance with the five components of COSO 2013 namely the implementation of 58.90% with an indication that it is quite effective. Some parts of the five components that are mostly not in accordance with COSO 2013 are risk assessment, control activities*

Keywords – Internal Control; Merchandise Inventory; COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission)

Abstrak. *Zaman semakin berkembang begitu pula dengan kebiasaan manusia dalam melakukan belanja untuk melengkapi kebutuhan mereka setiap hari, oleh karena itu cara penjualan pun juga berubah menjadi lebih canggih dan mudah serta lebih bervariasi produknya untuk memenuhi permintaan para pelanggan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian internal persediaan barang dagang yang terdapat pada Bussiness Centre SMKN 2 Buduran apakah sudah sesuai dengan teori COSO 2013. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan media dokumentasi, wawancara, observasi dan checklist yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa analisis pengendalian internal persediaan barang dagang Bussiness Centre SMKN 2 Buduran sebagian besar sesuai dengan lima komponen COSO 2013 yakni penerapan sebesar 58,90% dengan indikasi cukup efektif. Beberapa bagian dari lima komponen yang sebagian besar belum sesuai dengan COSO 2013 ialah penilaian resiko, kegiatan pengendalian*

Kata Kunci – Pengendalian Internal; Persediaan Barang Dagang; COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission)

How to cite: Sakinah Alfi Rizqollatifah, Eny Maryanti (2021) Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Di Bussiness Centre SMKN 2 Buduran. UCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Zaman semakin berkembang dan perlakuan terhadap jual beli juga semakin bermacam-macam. Di masa modern ini kebutuhan semakin banyak dan bervariasi dengan begitu kebutuhan lebih mudah didapatkan baik secara offline ataupun online. Kecanggihan teknologi saat ini memudahkan setiap konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan kesenangannya, pembayarannya yang mudah membuat rasa haus akan belanja semakin tinggi. Banyak dari kalangan ibu rumah tangga yang memenuhi kebutuhannya melalui pasar tradisional dan melakukan tawar-menawar ataupun pasar modern atau dikenal juga supermarket dan minimarket yang mana konsumen dapat memilih barang yang sesuai dengan keinginan dengan berbagai macam yang disediakan.

Salah satu perusahaan gerai retail yaitu Alfamart telah membuka cabang yang terletak di berbagai daerah, hal ini menunjukkan bahwa supermarket telah menjadi bagian penting bagi masyarakat. Oleh karena itu Alfamart juga membuka program bernama Alfamart Class yang bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan dengan menyediakan laboratorium pembelajaran yang dinamakan Bussiness Centre. Alfamart menyediakan program seperti ini dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang siap pakai di industri ritel dan sesuai dengan standar perusahaan. Bussiness Centre SMKN 2 Buduran sesuai dengan bussiness centre yang lain, juga memiliki akun persediaan barang, pembukuan pendapatan, rekap penjualan dan bahkan sistem kasir sederhana yang mencakup juga sistem pencatatan persediaan barang yang telah dikembangkan oleh ahli Teknologi Informatika (TI)

Alfamart sebagai bukti pelaksanaan praktik usaha dan juga pembelajaran bagi siswa-siswi untuk mengelola usaha ritel.

Persediaan barang dagang juga salah satu aset dari perusahaan atau usaha yang sengaja dibeli dan disimpan [1] lalu dikembangkan dan perlu diperhatikan dengan sangat teliti. persediaan harus dialokasikan dengan tepat dan kuantitas pesanan yang harus dilakukan untuk memenuhi pasokan Business Centre. Persediaan adalah barang yang dipunyai dengan maksud dijual melalui kegiatan perusahaan yang normal serta barang-barang yang disimpan untuk tujuan itu.[2]. Persediaan barang dagang sangat rentan terhadap kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh karyawan, oleh karena itu persediaan memerlukan pengendalian internal yang berupa perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik dan ketat agar meminimalisir kesalahan maupun perselisihan antara barang yang dikeluarkan seperti tanggal kadaluarsa atau expired yang dekat dan barang cacat yang masih tersimpan digudang.

Sistem pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset dan kekayaan sebuah organisasi, memastikan ketelitian serta keabsahan data akuntansi, mendorong efisiensi dan kepatuhan atas kebijaksanaan manajemen [3]. Sistem Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi persediaan barang dari kerusakan, pencurian, maupun kualitas barang yang dimiliki oleh perusahaan. Pengendalian internal dapat dilakukan dengan cara membuat kartu stok manual dan juga setiap barang yang masuk dan keluar digudang perlu adanya pencatatan baik secara manual maupun melalui sistem. Keefektifan sistem pengendalian internal harus berpegang pada standar-standar dan kriteria yang telah ditentukan dalam komponen teori COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) [4]

Terdapat hasil penelitian yang memenuhi standar COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) [5]. Dan terdapat pula penelitian yang belum memenuhi standar COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) [6]. Dengan standar yang ditetapkan membuat adanya perusahaan yang efektif maupun tidak, maka penulis tertarik menyelidiki dan meneliti bagaimana keefektifan standar COSO bagi *Business Centre* SMKN 2 Buduran.

II. Metode

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yaitu memandang realitas, fenomena tersebut digolongkan, tetap stabil, faktual, terpantau, terevaluasi, dan berhubungan dengan sebab akibat yang dimana digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alami, dan peneliti sebagai kunci dalam teknik pengumpulan data dengan triangulasi, dan lebih memprioritaskan makna daripada penyamarataan. [7].

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah *Business Centre* SMKN 2 Buduran yang berlokasi di Jl. Jenggolo 2A, Siwalanpanji, Sidoarjo.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah persediaan barang dagang Business Centre SMKN 2 Buduran yang beroperasi di bidang retail sebagai sarana pembelajaran dan praktek penjualan yang dikembangkan oleh Alfamart yang bekerja sama dengan sekolah menengah kejuruan.

Subjek penelitian adalah narasumber yang memberikan data penelitian dengan cara wawancara dengan peneliti.

D. Teknik Penentuan Informan

Narasumber didalam penelitian kualitatif ini memakai metode purposive/judgemental sampling yakni metode penentuan narasumber yang dipilih dengan terencana atas standar atau tolak ukur maupun alasan tertentu yang sudah ditetapkan [8]. Yakni penanggung jawab, pengelola, pengurus *Business Centre* SMKN 2 Buduran Sidoarjo.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yakni dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yang menjadi objek peneliti. Untuk data sekunder peneliti memperoleh dari catatan atau dokumen *Business Centre* SMKN 2 Buduran Sidoarjo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode Observasi yakni memantau proses penjualan, proses terima barang dari supplier maupun pencatatan persediaan barang dagang yang dilakukan di *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran. Peneliti juga menggunakan metode wawancara dan mengajukan pertanyaan kepada informan berkenaan tentang pengendalian internal persediaan barang dagang di *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran. Metode Dokumentasi seperti foto, catatan anggota, daftar barang, serta dokumen lainnya juga digunakan untuk membantu penelitian. Metode *Checklist* juga digunakan dalam teknik pengumpulan data dengan menjawab tanda *checklist* oleh responden.

G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber yakni dengan wawancara dan juga menggunakan *checklist* yang mana menggunakan partisipasi yang terlibat, dengan menggunakan teknologi triangulasi dalam pengumpulan data, data yang diperoleh akan lebih stabil, teliti dan pasti [9]. Selain itu, dibandingkan dengan metode tunggal, triangulasi akan lebih meningkatkan intensitas data pendekatan. Berdasarkan perhitungan *range presentase index checklist* yang diterapkan menurut Champion (1990;302) [10] adalah sebagai berikut :

0,00-0,25 : *No association or low association*
 0,26-0,050 : *Moderately low association*
 0,50-0,075 : *moderately high association*
 0,75-1,00 : *High association (strength up to perfect)*

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Analisis

1. Hasil Wawancara dengan Narasumber

Bussiness Centre SMKN 2 Buduran saat ini memiliki 1 karyawan dan 18 pengurus untuk membantu dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran menjual berbagai macam produk pilihan seperti kebutuhan pokok sembako, makanan, minuman dingin maupun hangat, frozen food, perlengkapan maspion, alat tulis, dan sebagainya. Jenis persediaan barang yang ada di *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran didapatkan dari supplier maupun belanja sendiri dimana hal tersebut barang yang paling diminati oleh pelanggan maupun barang yang menjadi pilihan kedua. Dalam pengendalian persediaan barang dagang pada *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran masih menggunakan sistem perkiraan dan sistem aplikasi penjualan yang artinya karyawan toko mengecek barang yang masuk dan keluar secara manual dan memasukkan ke komputer sesuai dengan jumlah masuk persediaan barang ke *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran, tetapi masih ada perangkapan tugas yang dialami karyawan serta kekurangan perlengkapan seperti komputer yang khusus untuk pencatatan penerimaan persediaan barang.

Terdapat posisi yang belum terisi seperti bagian penerimaan barang oleh karena itu terjadi kerangkapan tugas yang dilakukan oleh karyawan *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran, dan juga komputer yang hanya 1 untuk melakukan transaksi penjualan dan menyebabkan pencatatan dalam sistem komputer tidak optimal, dan juga masih terdapat kelemahan yakni masih minimnya pengawasan secara langsung dan pemisahan tugas yang belum efektif dan jelas pada setiap bagian baik karyawan maupun pengurus *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran. Persediaan barang pada *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran berdasarkan barang yang dijual merupakan barang yang *fast moving* atau barang yang cepat terjual dan barang yang paling dibutuhkan oleh pelanggan yang digunakan sehari-hari. Kelebihan persediaan barang dagang sering terjadi pada air mineral, deterjen dan sabun mandi serta peralatan rumah tangga.

Sistem prosedur persediaan barang pada *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran meliputi prosedur analisa barang, pemesanan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang. Dalam proses pengadaan persediaan barang dagang, pengurus Stock Opname membuat daftar persediaan barang yang habis atau persediannya menipis lalu memberikan kepada karyawan. Kemudian karyawan akan memesan melalui supplier dan jika sudah barang datang maka karyawan akan melakukan pengecekan barang dan display barang dan juga memasukkan jumlah persediaan barang baru ke komputer maupun kartu stok sebagai pencatatan.

2. Hasil Checklist

Analisis perbandingan pengendalian internal atas persediaan barang dagang Bussiness Centre SMKN 2 Buduran dengan teori COSO , penulis memakai metode checklist, dengan 72 pertanyaan dan total keseluruhan nilai mendapatkan hasil 58,90%, berdasarkan barometer Champion (1990) hal ini membuktikan bahwa penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang dikategorikan cukup efektif. Pembahasan tentang penyesuaian penerapan pengendalian internal persediaan barang di Bussiness Centre SMKN 2 Buduran berdasarkan 17 prinsip pendukung 5 komponen inti menurut teori COSO (2013).

B. Pembahasan

1. Lingkungan Pengendalian

Menurut teori COSO (2013), *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran memiliki peraturan yang mengandung nilai-nilai etika , *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran juga memiliki struktur organisasi beserta jabatan , tugas dan wewenang nya , dan juga melakukan seleksi terhadap penerimaan baik karyawan maupun pengurus *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran.

2. Penilaian Resiko.

Penilaian resiko yang sesuai dengan teori COSO yaitu *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran telah mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin terjadi seperti mempelajari mengenai kompetitor, penetapan tingkat maksimum atau minimum persediaan barang dagang, pengecekan barang dagang yang baru datang dari supplier yang dilakukan secara dua kali , dan secara cepat menyesuaikan diri dengan perubahan sistem yang ada dan memberitahukan secara cepat kepada pihak IT Alfamart untuk segera dibenahi. Sedangkan penerapan yang tidak sesuai dengan teori COSO adalah pelaporan tentang *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran hanya dilakukan oleh karyawan, dan *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran sering tidak terlalu memperhatikan persediaan barang dagang baik dikarenakan rusak maupun expired. Serta pencatatan penerimaan barang baru yang seharusnya dimasukkan kedalam sistem di komputer sering tidak dilakukan karena komputer hanya terdapat 1 dan digunakan untuk kasir sehingga dikhawatirkan menghambat transaksi penjualan.

3. Aktivitas Pengendalian

Implementasi aktivitas yang sesuai dengan COSO adalah *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran memiliki sistem penjualan yang dikembangkan oleh Alfamart yang memuat data tentang produk persediaan barang dagang , dan hasil penjualan harian *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran. Penerapan yang tidak sesuai dengan teori COSO adalah tidak adanya pengamanan persediaan barang dagang yaitu CCTV dibagian gudang dan *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran tidak memiliki dokumen tertulis resmi bagaimana menjalankan prosedur pengadaan barang dagang, prosedur stock opname , prosedur pelayanan penjualan , hal tersebut dilakukan melalui praktek yang telah dicontohkan sebelumnya oleh penanggung jawab *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran.

4. Informasi dan Komunikasi

Kegiatan yang telah sesuai dengan COSO adalah *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran memiliki sistem yang juga memuat data tentang barang-barang yang menjadi persediaan barang dagang dan juga dapat digunakan juga sebagai transaksi penjualan (kasir).

5. Kegiatan Pemantauan

Implementasi yang sesuai dengan teori COSO adalah adanya tindakan koreksi yang dilakukan *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran jika terjadi hal yang menyimpang yang mengganggu pengendalian internal persediaan barang dagang, tetapi tindakan koreksi dilakukan cukup lambat sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya kegiatan pemantauan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pengendalian lingkungan internal di *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran belum sempurna dan masih banyak hal yang perlu dibenahi seperti keamanan, petugas dan sistem yang ada di *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran diperkuat dengan hasil checklist , dari 73 pertanyaan yang diajukan yang disesuaikan dengan COSO (2013) sebanyak 58,90% menjawab “Ya” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagang *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran adalah cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang di *Bussiness Centre* SMKN 2 Buduran sudah cukup sesuai dengan teori COSO hanya saja ada beberapa elemen yang belum sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada orang tua dan keluarga penulis yang selalu memeberikan semangat dan dukungan baik secara moral dan material, serta senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang sehingga penulis dapat menempuh hingga jenjang pendidikan sarjana.

2. Kepada dosen wali Akuntansi B1, dosen pembimbing, dan dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mendidik, memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat, memberikan ilmu dan pengetahuan yang baru, serta pembelajaran di kelas Akuntansi B1.

3. Kepada teman-teman Akuntansi B1 dan teman-teman seperjuangan yang menempuh pendidikan Sarjana 1 yang saling memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.

REFERENSI

- [1] Hestika, R. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Umkm Arkatian O'shop (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- [2] Niswonger, F. (1991). Dasar-Dasar Akuntansi (Accounting Principles). (D. S. SR, Trans.) Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi. Salemba Empat (edisi keempat). Jakarta.
- [4] COSO Internal Control Integrated Framework 2013. By Crowe . (2019).
- [5] Anggraini, D., Nurhayati, Y., & Agusman, M. R. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Beras Pada Perum Bulog Kansilog Lubulungau. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 6(1), 62-75.
- [6] Tannusa, M., Arifulsyah, H., & Zarefar, A. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(2), 77-86.
- [7] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [8] Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- [9] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. PT Alfabet
- [10] Champion, Dean J. (1990). Basic Statistic For Social Research. Second Edition. New York: A. Ronald Press Publishing.

Jurnal Sakinah Alfi Rizqollatifah..pdf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	9%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	4%
3	jurnal.pcr.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On